



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan

P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 12, No. 2, Oktober 2024

doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2year2024>

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika>,

email: [jurnalpedagogika@gmail.com](mailto:jurnalpedagogika@gmail.com)

## PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI UPTD SMP NEGERI 1 MORO'O

Nisirani Waruwu<sup>1\*</sup>, Noveri Amal Jaya Harefa<sup>2</sup>, Arozatulo Bawamenewi<sup>3</sup>, Riana<sup>4</sup>

<sup>1\*,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nias, Indonesia

Email: [nisiraniwaruwu@gmail.com](mailto:nisiraniwaruwu@gmail.com)

Submitted: 7 September 2024

Accepted: 11 Oktober 2024

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media *pop up book* pada materi menulis teks berita yang layak, praktis dan efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model ADDIE yang terdiri dari analisis (*anlysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain, serta angket respon peserta didik dan epektifitas terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini berupa media *pop up book* pada materi menulis teks berita. Hasil kelayakan telah memenuhi kriteria sangat layak yaitu hasil penilaian dari ahli materi pada revisi I dengan pencapaian 79%, dan pada revisi II dengan pencapaian 100%. Hasil penilaian dari ahli bahasa pada revisi I dengan pencapaian 71% dan revisi II dengan pencapaian 93%. Hasil penilaian ahli desain pada revisi I dengan pencapaian 59,2% dan revisi II dengan pencapaian 93%. Hasil kepraktisan pada uji coba kelompok kecil mencapai 90% dan uji coba lapangan mencapai 88% dengan kriteria sangat praktis. Hasil efektivitas pada uji coba kelompok kecil mencapai 100% dan pada uji coba lapangan mencapai 92% dengan kriteria sangat baik dan efektif. Dari hasil penelitian di atas, maka media *pop up book* layak, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia di UPTD SMP Negeri 1 Moro'o.

**Kata Kunci:** Media *Pop Up Book*, ADDIE

## **POP UP BOOK MEDIA DEVELOPMENT TO IMPROVE WRITING SKILLS IN INDONESIAN LANGUAGE SUBJECTS AT UPTD SMP NEGERI 1 MORO'O**

**Abstract:** The purpose of this study was to develop pop up book media on the material of writing news texts that are feasible, practical and effective. This type of research is development research with the ADDIE model consisting of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research instruments used were validation questionnaires from material experts, language experts, and design experts, as well as student response questionnaires and effectiveness on student learning outcomes. The results of this study were pop up book media on the material of writing news texts. The feasibility results have met the criteria of very feasible, namely the assessment results from material experts in revision I with an achievement of 79%, and in revision II with an achievement of 100%. The assessment results from language experts in revision I with an achievement of 71% and revision II with an achievement of 93%. The assessment results from design experts in revision I with an achievement of 59.2% and revision II with an achievement of 93%. The results of practicality in small group trials reached 90% and field trials reached 88% with very practical criteria. The effectiveness results in small group trials

reached 100% and in field trials reached 92% with very good and effective criteria. From the results of the study above, the pop up book media is feasible, practical and effective to use in the learning process in Indonesian language subjects at UPTD SMP Negeri 1 Moro'o.

**Keywords:** Pop Up Book Media, ADDIE

## **PENDAHULUAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media *pop up book* pada materi menulis teks berita yang layak, praktis dan efektif. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model ADDIE yang terdiri dari analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Pendidikan adalah bagian penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengendalikan dirinya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan juga merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, yang dimiliki oleh manusia untuk mencapai tujuan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 menyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian kedewasaannya (Kelelufna & Ika 2023).

Pendidikan yang efektif adalah suatu pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Mutu pendidikan sangat menentukan kualitas lulusan hasil pendidikan itu sendiri (Susiani & Abadiyah 2021). Oleh karena itu, ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, seperti sumber daya manusia serta sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai. Sumber daya manusia dimaksud berkaitan dengan kualitas guru atau pengajar. Kualitas guru adalah bagian mendasar dari

pengajaran yang berkualitas, dan secara signifikan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti konteks pengajaran (Susiani & Abadih 2021).

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar merupakan alat (media) yang dapat mendukung terjadinya proses belajar mengajar dengan baik. Mencapai proses belajar mengajar yang baik terdapat permasalahan yang harus dilalui salah satunya kualitas pendidikan khususnya kualitas pembelajaran (Ningsih 2018).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 1 Moro'o, peneliti menemukan beberapa permasalahan antara lain media pendidikan yang digunakan di sana tidak terlalu beragam, terutama media visual. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dari yang seharusnya karena mereka cenderung enggan untuk belajar dari gurunya. Menjadikan peserta didik aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, media pembelajaran kurang adalah karena keterampilan didik dalam menulis.

Selain beberapa permasalahan yang telah dikemukakan di atas, permasalahan umum yang diangkat oleh peneliti adalah buruknya kinerja peserta dalam menyelesaikan makalah yang sebagian besar berada pada kategori sedang. Untuk mengatasi hal tersebut akan digunakan media pendidikan yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan siswa di kelas. Hal ini akan membuat siswa lebih terlibat Dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut di atas, diperlukan adanya media yang lebih menarik yang dapat mendukung siswa dalam proses belajar secara langsung sehingga dapat meningkatkan hasil belajar rentang perhatian siswa dan menanamkan kecintaan belajar pada diri mereka. Salah satu alat pendidikan yang digunakan untuk memahami hal ini adalah buku pop-up. Salah satu komponen sistem pendidikan adalah media. Media pendidikan merupakan suatu alat yang digunakan untuk memandu dan mempercepat proses pembelajaran dengan cara yang sesuai dengan tujuan membantu siswa memahami materi pelajaran (Ibrahim et al., 2022).

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE mencakup lima Tahapan: analisis (*anlysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*), (Hamzah 2019:39), yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Tahapan Analisis (*Anlysis*)

Tahapan analisis merupakan tahapan awal dalam memulai perencanaan pelaksanaan penelitian. Tahap ini ada beberapa proses yang dilakukan peneliti, (Harefa & Laoli 2021), menguraikan langkah kegiatan pada tahapan analisis:

- a. Melakukan analisis kompetensi yang dituntut kepada peserta didik
- b. Melakukan analisis karakteristik peserta didik tentang kapasitas belajarnya, pengetahuan, keterampilan, sikap yang telah dimiliki peserta didik serta aspek lain yang terkait.
- c. Melakukan analisis materi sesuai dengan tuntutan kompetensi.

### 2. Tahapan Desain (*Design*)

Tahap desain dilakukan dengan kerangka acuan sebagai berikut:

- a. Untuk siapa media pembelajaran itu dirancang?
- b. Keterampilan apa yang akan diperoleh dan diraih?
- c. Dengan cara apa anda memilih pencapaian yang harus dicapai oleh siswa?
- d. Dengan cara apa digunakan untuk mengonstruksikan materi dapat diajarkan?

### 3. Tahapan Pengembangan (*Development*)

Tahapan pengembangan yang pada intinya kegiatan memodifikasi produk sehingga menghasilkan produk pengembangan. Segala hal yang telah dilakukan pada tahap perencanaan, yakni pemilihan materi sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan kompetensi, strategi pembelajaran yang diterapkan dan bentuk serta metode yang digunakan diwujudkan dalam bentuk prototype. Kegiatan tahap pengembangan antara lain: pencarian dan pengumpulan segala sumber atau referensi yang dibutuhkan untuk pengembangan materi, pembuatan bagan dan tabel-tabel pendukung, pembuatan gambar-gambar ilustrasi, pengetikan, pengaturan, penyusunan instrumen dan lain-lain (Harefa & Laoli 2021).

### 4. Tahapan Implementasi (*Implementation*)

Menurut Januszewski and Molenda (Cahyadi 2019:37), Tahap implementasi penelitian ini adalah tahap pelaksanaan desain bahan ajar yang dikembangkan di

kelas nyata. Selama implementasi, desain materi yang dikembangkan ditransfer ke kondisi nyata. Bahan ajar yang dikembangkan disampaikan sesuai dengan pembelajaran.

#### **5. Tahapan Evaluasi (*Evaluation*)**

Menurut Januszewski and Molenda (Cahyadi 2019:37), evaluasi ialah tahap akhir setelah melalui beberapa fase dalam menggunakan sistem model ADDIE. Pada tahap evaluasi beberapa hal proses yang dikerjakan untuk menambah nilai pengembangan materi dalam pembelajaran. Selama tahap evaluasi, hasil angket dan tes siswa dianalisis.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pengembangan Media *Pop Up Book***

Media merupakan suatu instrumen yang sangat strategis digunakan dalam bidang pendidikan untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Kehadiran media dapat memberikan pendidikan diam kepada pasien. Konten dengan kualitas abstrak dapat lebih mudah dipahami ketika tersedia materi pendidikan. Selain itu, pembelajaran dapat berjalan lebih lancar dan meningkatkan keterlibatan siswa di kelas serta dedikasinya dalam belajar (Alti et al., 2022).

Penggunaan media *pop up book* pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan minat dan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan meningkat perhatian, motivasi dan minat belajar peserta didik.

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media *Pop Up Book*, mengetahui kelayakan serta mengetahui respon peserta didik terhadap media *Pop Up Book* yang telah dibuat. Proses pengembangan media *pop up book* terdiri dari dilakukan sesuai dengan tahapan model pengembangan ADDIE meliputi 5 tahapan yakni Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

Pada tahap analisis, peneliti menentukan kompetensi inti yakni kemampuan untuk memilih dan menyampaikan informasi yang relevan dan menarik, kemampuan untuk menggunakan bahasa yang jelas, ringkas dan formal serta kompetensi dasar yakni 4.8 menulis teks berita berdasarkan modul ajar

kurikulum merdeka (KM). Peneliti menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 1 Moro'o yaitu kurikulum merdeka (KM).

Analisis karakteristik peserta didik, analisis ini dilakukan di kelas VII SMP Negeri 1 Moro'o. Pengetahuan, minat dan gaya belajar peserta didik dalam menulis teks berita masih kurang. Oleh karena itu, peneliti berharap dapat menciptakan suasana belajar yang baru dengan mengembangkan media *Pop Up Book* dan menggunakan produk tersebut dalam proses belajar mengajar di kelas VII.

Tahap desain, tahapan desain yaitu peneliti melakukan kegiatan merancang, menyusun, dan mendesain media *Pop Up Book* yang akan dikembangkan. Media *Pop Up Book* didesain dengan cara menentukan bahan yang digunakan, mendesain pola, memotong bahan yang digunakan, menentukan materi yang dimuat pada media, setelah menentukan materi, materi tersebut diprint, kemudian melipat dan merekatkan materi pada media yang telah didesain. Pada tahapan ini, media *Pop Up Book* didesain untuk membantu pendidik menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik supaya meningkatnya minat baca peserta didik, pemahaman peserta didik, kreativitas peserta didik, keterampilan menulis serta meningkatnya daya ingat peserta didik. Setelah itu dilakukan tahapan pengembangan, pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengembangkan media *Pop Up Book* pada materi menulis teks berita. Kemudian setelah media *Pop Up Book* dikembangkan, selanjutnya peneliti melakukan validasi produk yang telah dirancang sebelumnya untuk mengetahui apakah produk yang di desain telah layak atau tidak untuk diimplementasikan.

Setelah dilakukan validasi produk, maka dilanjutkan dengan tahap implementasi di kelas VII SMP Negeri 1 Moro'o. Pada tahapan ini dilakukan pengujian untuk mengetahui kepraktisan dan eektivitas produk yang telah dikembangkan. Uji coba dilakukan sebanyak 2 kali yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi, pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik menggunakan media *Pop Up Book*. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan produk yang telah dikembangkan. Pada tahap ini juga dilakukan uji eektivitas melalui tes belajar yang terdapat di dalam produk yang dikembangkan.

Penggunaan media *pop up book* bukan hanya sebagai fungsi tambahan tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif. Media *pop up book* berfungsi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

## Hasil

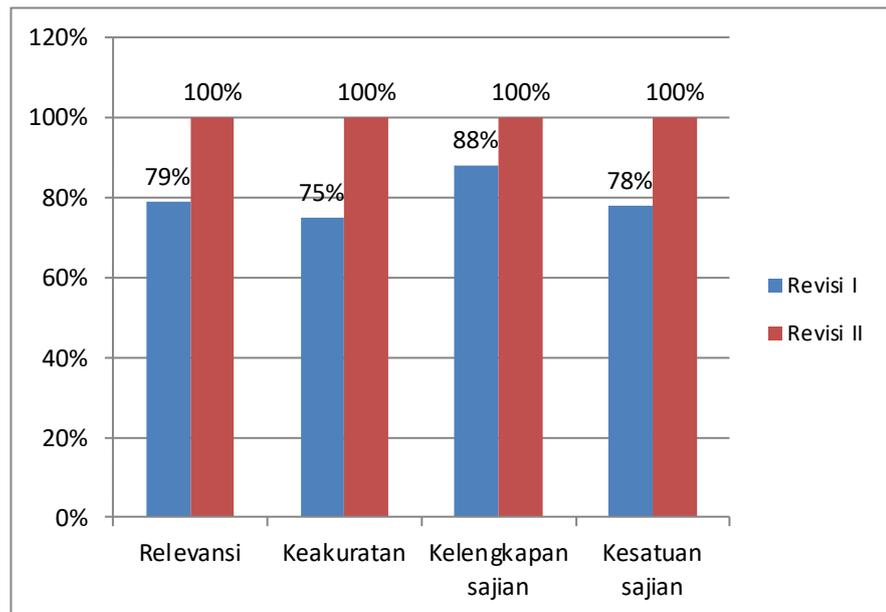
### Kelayakan Media *Pop Up Book*

Kelayakan media *Pop Up Book* diperoleh dari hasil penelitian validator ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain. Validasi dilakukan untuk mendapatkan saran dan komentar dari validator untuk perbaikan produk yang dikembangkan. Berikut ini diuraikan tentang hasil validasi dari ketiga validator.

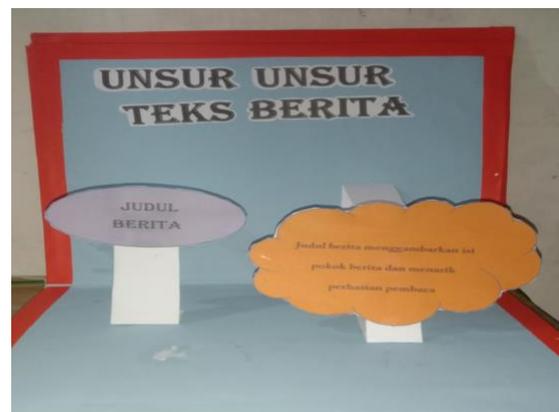
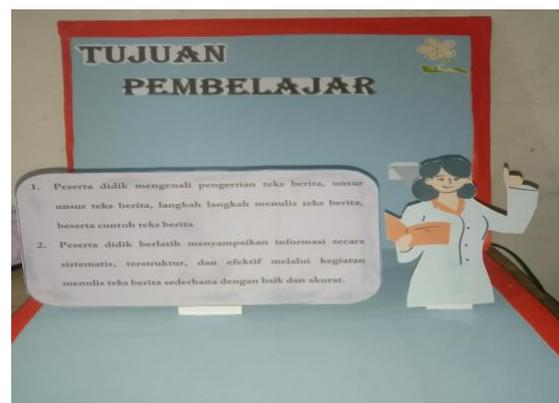
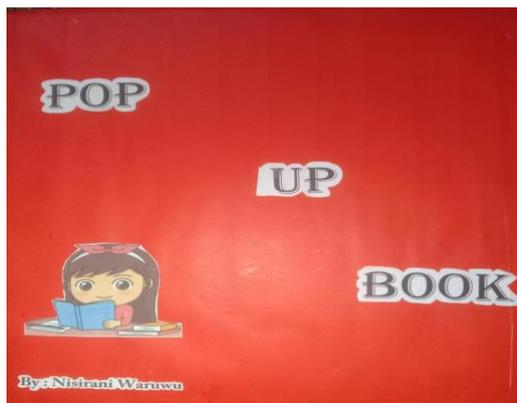
#### Ahli Materi

Validator materi dilakukan oleh Ibu Noibe Halawa, S.Pd., M.Pd. Hasil penilaian dilakukan untuk mengetahui kelayakan media *Pop Up Book* dari segi materi dan isi serta melakukan perbaikan pada produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan kritik dari validator ahli materi. Penilaian terdiri dari 6 aspek yaitu aspek relevansi, aspek keakuratan, aspek kelengkapan sajian, aspek sistematika penyajian, aspek kesesuaian dengan tuntutan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan aspek cara penyajian.

Hasil validasi oleh validator ahli materi pada revisi I terhadap media *pop up book*, setelah dirata-ratakan diperoleh persentase 79%, dari beberapa aspek yakni aspek relevansi diperoleh 79%, aspek keakuratan diperoleh 75, aspek kelengkapan sajian diperoleh 88%, dan aspek kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik diperoleh 78%. Hasil validasi oleh validator ahli materi pada revisi II, setelah dirata-ratakan diperoleh persentase 100% dari beberapa aspek yakni aspek relevansi diperoleh 100%, aspek keakuratan diperoleh 100, aspek kelengkapan sajian diperoleh 100% dan aspek kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik diperoleh 100%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* dari segi materi dan isi dinyatakan “**layak**” untuk di uji coba.



**Grafik 1. Hasil Validasi Produk Setiap Aspek Oleh Ahli Materi pada Revisi I dan Revisi II**

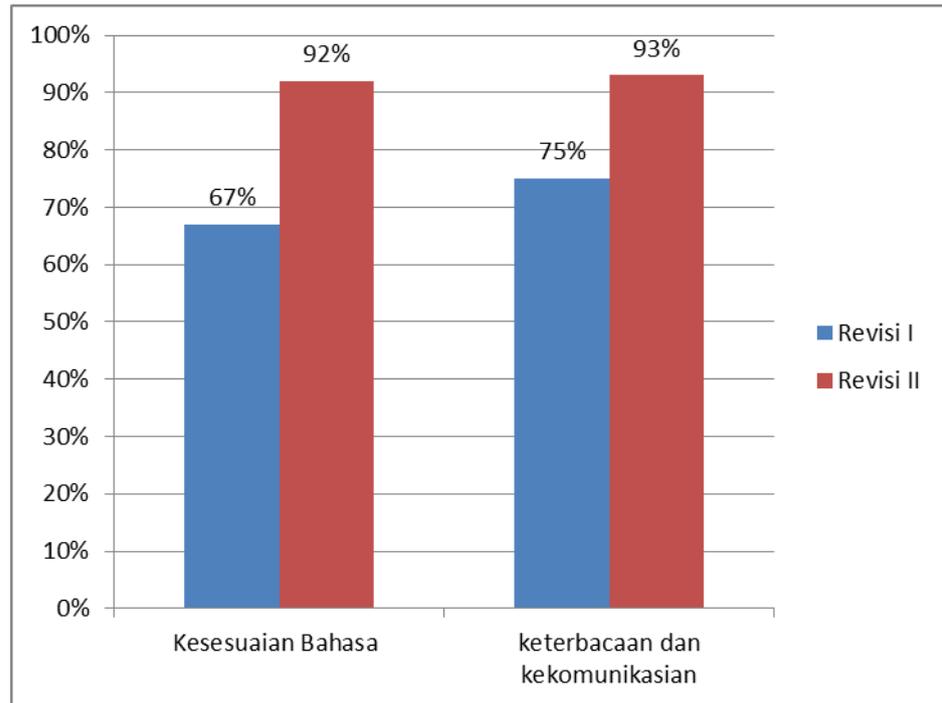




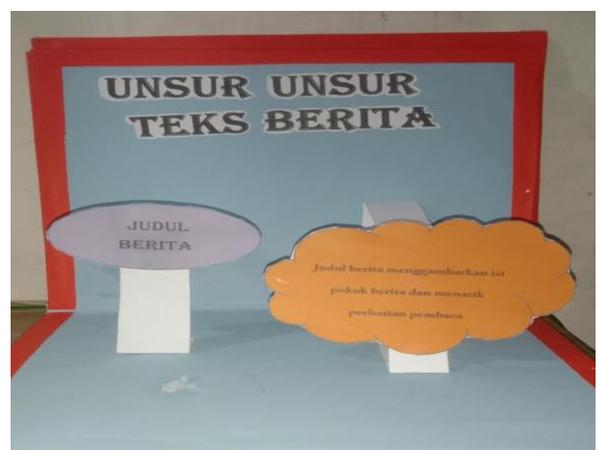
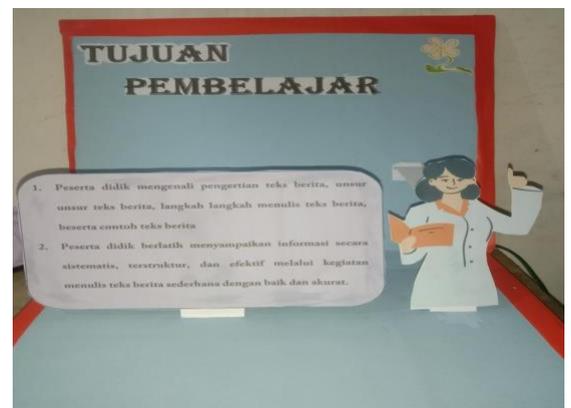
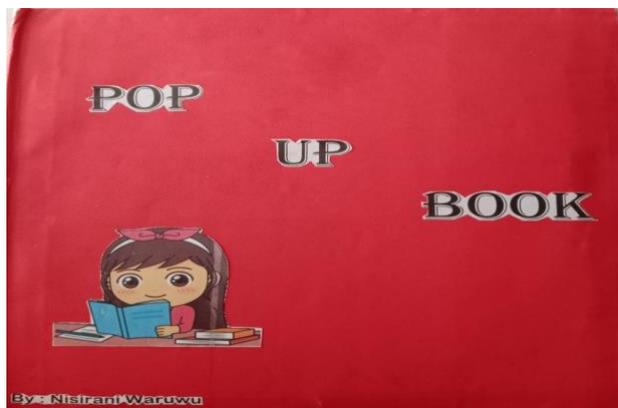
#### a. Ahli Bahasa

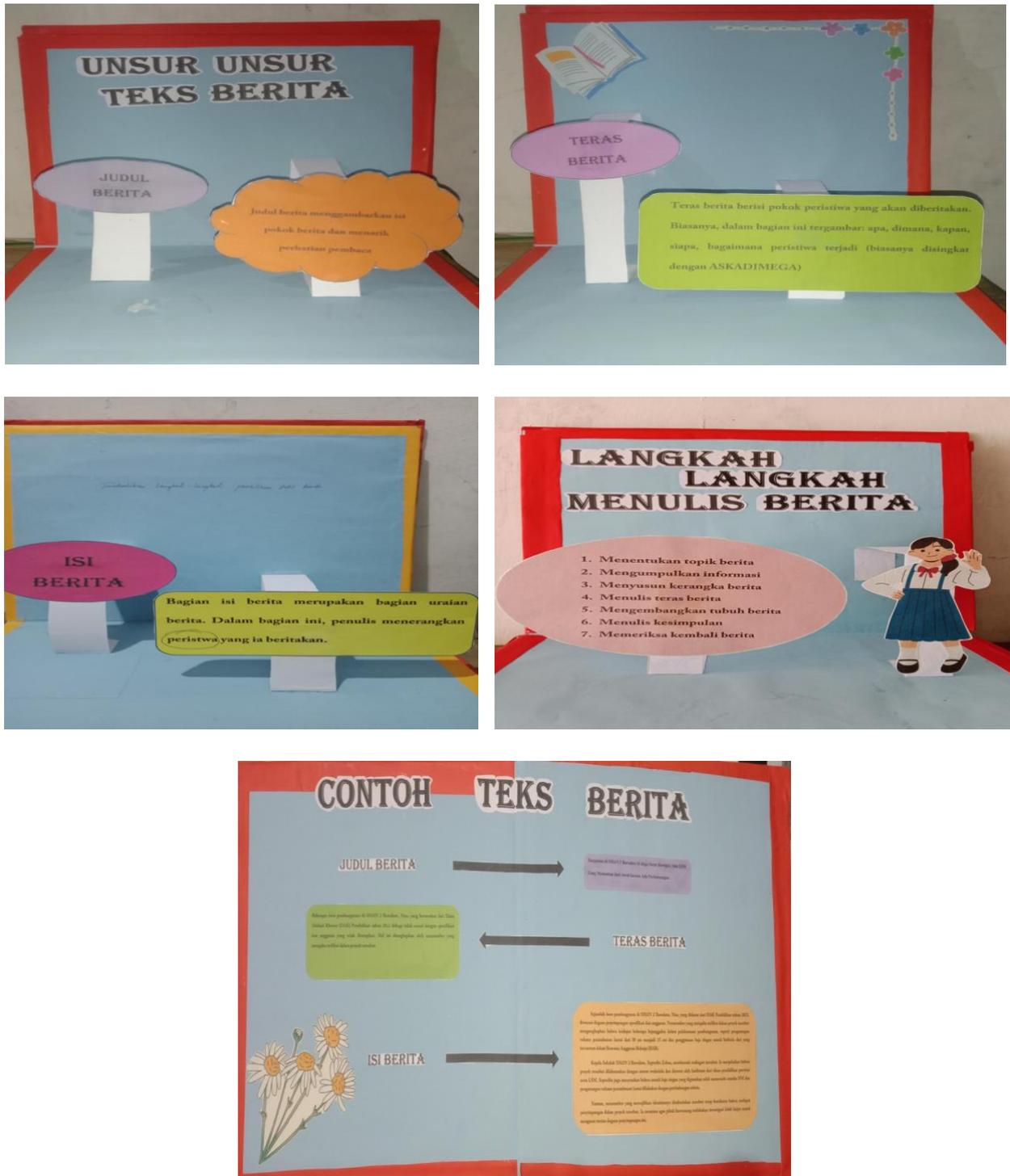
Validasi bahasa dilakukan oleh Bapak Imansudi Zega, S.Pd., M.Pd. Hasil penilaian dilakukan untuk mengetahui kelayakan media *Pop Up Book* dari segi bahasa serta melakukan perbaikan pada produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan komentar dari validator ahli bahasa. Penilaian terdiri dari 2 aspek yaitu aspek kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar serta aspek keterbacaan dan kekomunikasian.

Hasil validasi oleh validator ahli bahasa pada revisi I terhadap media *Pop Up Book*, setelah dirata-ratakan diperoleh persentase 71% dari 2 aspek. Yakni aspek kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar diperoleh 66% dan aspek keterbacaan dan kekomunikasian diperoleh 88%. Hasil validasi oleh validator bahasa pada revisi II setelah dirata-ratakan diperoleh persentase 93% dari 2 aspek. Yakni aspek kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar diperoleh 91% dan aspek keterbacaan dan kekomunikasian diperoleh 93%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* dari segi bahasa dinyatakan **“layak”** untuk di uji coba.



**Grafik 2. Hasil Validasi Produk Setiap Aspek Oleh Validator Ahli Bahasa Pada Revisi I dan Revisi II**



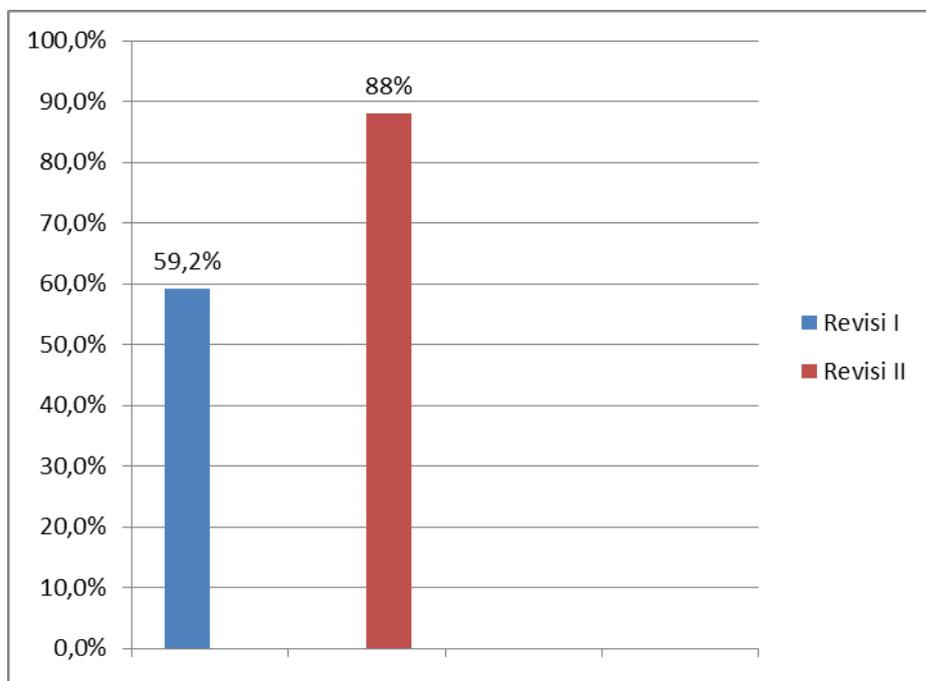


**b. Ahli Desain**

Validasi desain dilakukan oleh Bapak Dengin Fazlum Rahmat Waruwu, S.Pd. Hasil penilaian dilakukan untuk mengetahui kelayakan media *Pop Up Book* dari segi desain serta melakukan perbaikan pada produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan kritik dari validator ahli desain.

Hasil validasi oleh validator ahli desain pada revisi I terhadap media *pop up book*, setelah dirata-ratakan diperoleh persentase 59,2% dari 19

indikator. Hasil validasi oleh validator ahli desain pada revisi II diperoleh persentase 88% dari 19 indikator. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* dinyatakan “**layak**” untuk di uji coba dari segi desain.



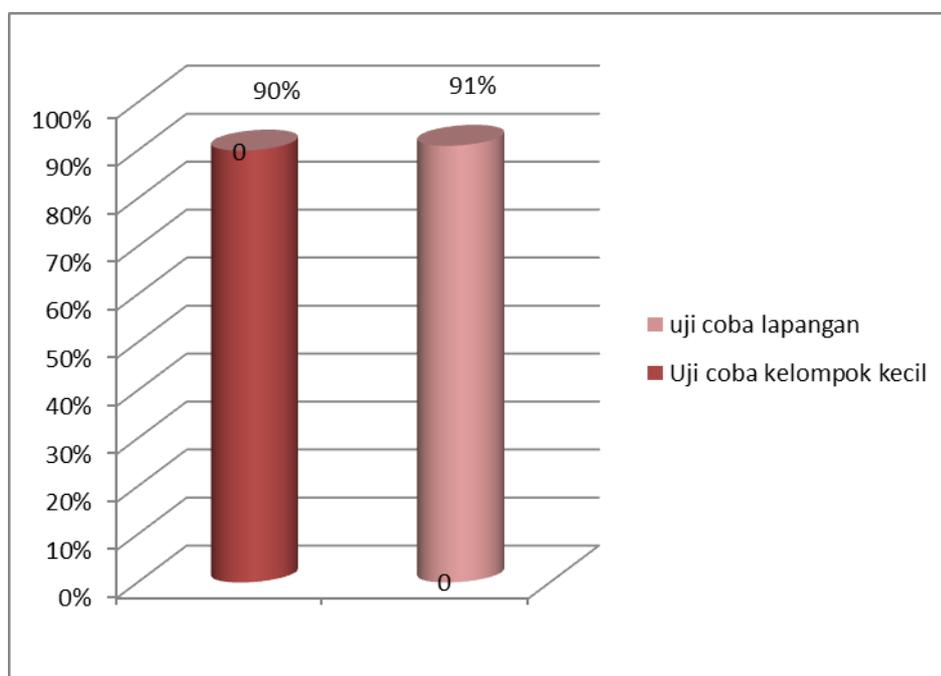
Grafik 3. Hasil Validasi Ahli Desain pada revisi I dan Revisi II



### 1. Kepraktisan Media *Pop Up Book*

Kepraktisan media *Pop Up Book* diperoleh dari angket respon peserta didik yang dilakukan dalam 2 tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Uji coba dilakukan di UPTD SMP Negeri 1 Moro'o. Hasil angket respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil memperoleh hasil persentase 90% dengan kategori “**sangat praktis**”. Setelah uji coba kelompok kecil, dilanjutkan dengan uji coba lapangan dengan persentase 91% dengan kategor

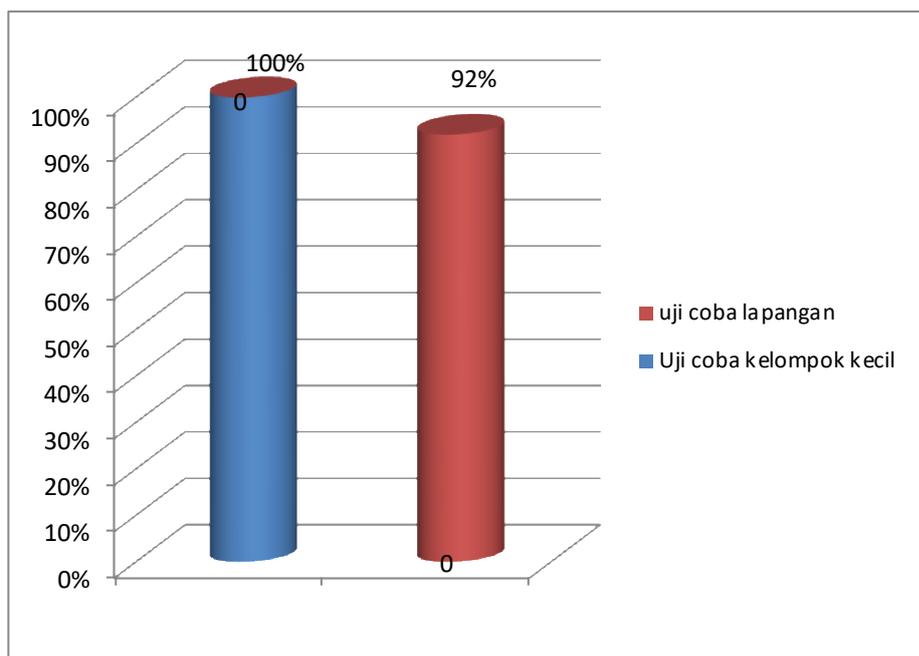
“sangat praktis”. Berdasarkan hasil di atas, media *Pop Up Book* yang telah dikembangkan menunjukkan bahwa “praktis” dalam proses pembelajaran.



Grafik 4. Persentase Kepraktisan Uji Coba Media *Pop Up Book*

## 2. Efektifitas Media *Pop Up Book*

Analisis perhitungan tes hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik pada materi menulis teks berita telah memenuhi KKTP. Ketuntasan hasil belajar peserta didik dikatakan efektif apabila memenuhi ketuntasan klasikal. Pada uji coba kelompok kecil terdiri dari 6 orang peserta didik memperoleh nilai di atas KKTP dengan ketuntasan 100% dan pada uji coba lapangan terdiri dari 25 orang peserta didik memperoleh nilai di atas KKTP dengan persentase ketuntasan 92% dengan kategori “sangat baik”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* pada materi menulis teks berita dinyatakan “efektif” digunakan.



**Grafik 5. Persentase Ketuntasan Peserta Didik**

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 1 Moro'o tentang **“Pengembangan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di UPTD SMP Negeri 1 Moro'o.** Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media *Pop Up Book* pada materi menulis teks berita dikembangkan menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahapan yakni analisi (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), serta evaluasi (*evaluation*). Telah divalidasi oleh 3 validator yakni validator ahli materi, validator ahli bahasa, dan validator ahli desain serta telah di uji coba sebanyak 2 kali melalui uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.
2. Hasil kelayakan media *Pop Up Book* telah memenuhi kriteria sangat layak untuk digunakan pada proses pembelajaran. Hasil validasi oleh validator materi 100%, hasil validasi oleh validator ahli bahasa 93% dan hasil validasi oleh validator ahli desain 88% dengan kriteria sangat layak sehingga media *Pop Up Book* dinyatakan layak digunakan.
3. Hasil kepraktisan media *Pop Up Book* telah memenuhi kriteria sangat praktis. Hasil kepraktisan didapatkan dari hasil uji coba yang telah dilaksanakan sebanyak 2 kali

tahapan yakni tahapan uji coba kelompok kecil dengan perolehan 90% dengan kriteria sangat praktis. Hasil uji coba lapangan dengan perolehan 91% dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil perolehan dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* praktis digunakan.

4. Hasil efektivitas media *Pop Up Book* pada materi teks berita telah memenuhi nilai sangat efektif. Nilai keefektifan diperoleh dari hasil evaluasi peserta didik. Pemerolehan hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 92% dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) 65. sedangkan peserta didik yang tidak tuntas mencapai 8%. Berdasarkan hasil tersebut, produk media *Pop Up Book* yang telah dikembangkan sangat efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Arifianto, T., Kamaruddin, I., Malahayati, E. N., Hapsari, S., Jubaidah, W., Yanuarto, W. N., Agustianti, R., & Kurniawan, A. (2022). *Media Pembelajaran*.
- Amsari, D. et al. (2022). Pengembangan Media Berbasis PowerPoint dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 5039-5049 <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/2978>
- Ariani Arp et al., 2022. *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Widina Bakti Persada Bandung.
- Cahyadi, M. R., Darmayanti, R., Muhammad, I., Sugianto, R., & Choirudin. (2023). Rubrik Penilaian Tes Esai dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Sains Dan Pembelajaran Matematika*, 1(2), 37–43. <https://doi.org/10.51806/jspm.v1i2.55>
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. Vol. 3, No. 1, 01 Juni 2019 : 35-43. ISSN 2503 – 5045. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Hamzah, Amir. 2019. Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Harefa, N. A. J., & Laoli, B. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 981–992. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.3063>
- Kelelufna, Vantri Pieter, and Yasinta Embu Ika. “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas Vii Semester Genap.” *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan* 11, no. 1 (2023): 220–229.

- Ningsih, N. M. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berbasis Teks yang Berorientasi pada Pendekatan Saintifik. *Edukasi Lingua Sastra*, 15(2), 31–42. <https://doi.org/10.47637/elsa.v15i2.6>
- Susiani, I. R., & Abadih, N. D. (2021). Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Modeling*, 8(2), 292–298.
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 138–150. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6979>